

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Karakteristik berdasarkan usia didapatkan hasil yang paling banyak pada kelompok lansia yakni sebesar (69%). Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan (50 %) dan laki - laki (50%), berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) responden berada pada kelompok IMT yang normal (33 %), dan berdasarkan lama menderita diabetes melitus terbanyak adalah ≥ 5 tahun (62%).
2. Kadar ureum pada penderita diabetes melitus menunjukkan sebagian besar responden memiliki kadar ureum dalam kategori normal sebanyak 76,2%, rendah 2,4%, tinggi 21,4%. Nilai kadar ureum responden berkisar antara 11 mg/dL hingga 98 mg/dL dengan rata-rata 33,55 mg/dL.
3. Hasil distribusi kadar ureum berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa kadar ureum tinggi paling banyak didapatkan pada kelompok usia lansia yaitu sebanyak (24,1%), berjenis kelamin laki - laki (23,8%) dengan indeks massa tubuh (IMT) normal (28,6%), dan lama menderita diabetes melitus selama ≥ 5 tahun (23,1%).

B. Saran

1. Bagi penderita diabetes melitus di wilayah Puskesmas Tabanan III, disarankan untuk melakukan pemeriksaan fungsi ginjal secara rutin, khususnya pemeriksaan ureum dan kreatinin. Selain itu, penting untuk menjaga pola

makan dan asupan cairan yang cukup serta melakukan aktivitas fisik secara teratur guna membantu mengontrol kadar gula darah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel atau faktor yang memengaruhi kadar ureum pada penderita diabetes melitus, seperti kepatuhan minum obat, aktivitas fisik, kontrol glikemik dan asupan makanan. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kadar ureum dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus.